



MANAGEMENT FESTIVAL LOVE HEALTH

AUTHOR

¹⁾Fery Darmansyah, ²⁾Ahmad Nurdin Hasibuan,
³⁾Noerlina Anggraeni, ⁴⁾Delila Rambe, ⁵⁾Reny Andriyanty

ABSTRAK

Kegiatan donor darah dan *check* kesehatan merupakan bagian penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya donor darah dan menjaga kesehatan secara umum. Donor darah adalah tindakan sukarela yang memberikan manfaat besar dalam menyelamatkan nyawa dan meningkatkan kualitas hidup pasien yang membutuhkan transfusi darah. Dalam kegiatan ini, penting untuk memastikan kondisi kesehatan para pendonor agar darah yang disumbangkan aman dan berkualitas. Selain itu, seminar anti narkoba dan gaya hidup sehat juga menjadi bagian penting dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Dengan melibatkan berbagai pihak seperti lembaga pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat umum, diharapkan dapat terus memperkuat budaya peduli kesehatan dan anti-narkoba dalam masyarakat.

Kata Kunci

Donor Darah, *Check* Kesehatan, Kesadaran Kesehatan, Penyalahgunaan Narkoba, Masyarakat

AFILIASI

Prodi, Fakultas
Nama Institusi
Alamat Institusi

¹⁻⁵⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi
¹⁻⁵⁾Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957
¹⁻⁵⁾Jl. M. Kahfi II No. 33, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

KORESPONDENSI

Author
Email

Fery Darmansyah
fersyah25@gmail.com

LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Kegiatan donor darah dan *check* kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya donor darah dan menjaga kesehatan secara umum. Donor darah merupakan kegiatan sukarela dimana seseorang menyumbangkan sebagian darahnya untuk membantu orang lain yang membutuhkan transfusi darah. Donor darah memiliki manfaat yang besar dalam menyelamatkan nyawa dan meningkatkan kualitas hidup pasien yang membutuhkan.

Dalam kegiatan donor darah, penting untuk memastikan bahwa para pendonor dalam kondisi kesehatan yang baik dan memenuhi syarat untuk menyumbangkan darah. Oleh karena itu, kegiatan ini juga mencakup *check* kesehatan, di mana para pendonor menjalani pemeriksaan medis untuk memastikan bahwa mereka tidak memiliki kondisi kesehatan tertentu yang dapat mempengaruhi keamanan dan kelayakan darah yang akan disumbangkan. Pemeriksaan ini melibatkan pengecekan tekanan darah, detak jantung, kadar *hemoglobin*, dan tes penyakit menular. Dengan menggabungkan donor darah dan cek kesehatan dalam satu kegiatan, tujuannya adalah untuk menjaga kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Selain membantu pasien yang membutuhkan darah, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi pendonor untuk mendapatkan informasi tentang kondisi kesehatan mereka sendiri. Melalui pemeriksaan kesehatan yang dilakukan, mereka dapat mengetahui apakah ada masalah kesehatan yang perlu ditangani lebih lanjut. Dengan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya donor darah dan menjaga kesehatan, diharapkan dapat tercipta budaya solidaritas dan kepedulian terhadap sesama. Kegiatan ini juga dapat menjadi platform untuk edukasi kesehatan, di mana informasi dan saran mengenai gaya hidup sehat, pola makan yang baik, serta pentingnya menjaga kesehatan secara rutin dapat disampaikan kepada masyarakat.

Darah yang didonorkan akan sangat bermanfaat bagi orang yang mengalami kondisi seperti kecelakaan, transplantasi organ, kanker, anemia, *thalasemia*, hingga kanker darah. Donor darah secara rutin terbukti memberikan manfaat dan menyehatkan tubuh pendonor. (dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, 2023).

Narkotika dan obat-obatan tersebut merupakan zat yang dapat mengubah kondisi mental dan fisik seseorang. Zat tersebut dapat memengaruhi cara kerja otak, perasaan dan perilaku, pemahaman, dan indra seseorang. (Fadli, 2024).

Dengan demikian, tema kegiatan donor darah dan *check* kesehatan memiliki tujuan yang mulia yaitu menyediakan persediaan darah yang memadai untuk membantu pasien yang membutuhkan, sambil juga meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap kesehatan diri sendiri dan orang lain.

Di sisi lain, penyalahgunaan narkoba menjadi masalah serius yang mengancam generasi muda dan masa depan bangsa. Berdasarkan data dari Badan Narkotika Nasional (BNN), prevalensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia menunjukkan tren yang mengkhawatirkan, Laporan pengguna Narkoba tahun 2022 dari pusat penelitian, Data, Informasi Badan Narkotika Nasional (Puslitdatin BNN) dijelaskan bahwa pada tahun 2021 peningkatan angka prevalensi penyalahgunaan Narkoba yaitu 1,80% menjadi 1,95%. Pada periode 2021 sampai 2023, pengguna narkoba turun menjadi 1,73 %, atau sekitar 3,3 juta orang. Jumlahnya menurun 0,22 % artinya lebih dari 300.000 anak bangsa selamat dari narkoba. (BNN, 2023)

Pendidikan dan sosialisasi tentang bahaya narkoba menjadi salah satu upaya krusial dalam menanggulangi permasalahan ini. Seminar tentang narkoba diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, terutama generasi muda, mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba serta langkah-langkah pencegahannya. Edukasi yang efektif dapat membantu menurunkan angka penyalahgunaan narkoba dan mendukung upaya rehabilitasi bagi mereka yang terjerat dalam masalah ini.



Kegiatan yang diselenggarakan ini bersifat gratis untuk semua mahasiswa/i serta semua masyarakat umum juga di berikan sebuah hadiah bagi setiap pendonor yaitu *Goodie Bag* berbagai macam hadiah yang menarik, yang di meriahkan juga dengan adanya seminar anti Narkoba dan gaya pola hidup sehat, dan seminar donor darah. Tidak lupa diikuti dengan di meriahkannya beberapa bazar stan penjualan beraneka macam jajanan.

Adapun pihak-pihak yang ikut terlibat untuk ikut serta membangun bersama acara bersifat amal ini seperti PMI Kota Jakarta Selatan, BNN Kota Jakarta Selatan, PT. Suryaprana *Nutritionist (Nutrimax)*, masyarakat umum, Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMMA) dan juga pihak kampus yang ikut serta membantu dan mendukung dan membiayai acara ini.

METODE PELAKSANAAN

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui dan mempelajari, serta memecahkan suatu masalah dengan menggunakan Langkah-langkah yang sistematis. Demikian pula dalam pelaksanaan aktivitas pengabdian masyarakat ini wajib menentukan metode terbaik yang bisa digunakan agar acara dapat berjalan dengan lancar dan terukur, kegiatan Donor darah & *Check* Kesehatan serta seminar bahaya penyalahgunaan Narkotika dan obat-obatan terlarang, penelitian ini menggunakan metode teknik observasi catatan observasi oleh peneliti selama kegiatan berlangsung. Serta menggunakan Data Sekunder data statistik dari PMI dan pusat kesehatan setempat. Analisis data yang digunakan menggunakan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dengan tema "Kudonorkan Darahku dan Wujudkan Rasa Peduli Kesehatan terhadap Sesama" yang diselenggarakan dengan 2 serangkaian kegiatan dalam satu waktu ini telah di laksanakan dengan melibatkan Dosen, mahasiswa serta Masyarakat umum kampus Institut Bisnis & Informatika (IBI) Kosgoro 1957.

Peserta donor darah & *check* kesehatan yang mendaftarkan diri melalui *google form* berjumlah 64 orang, dan dari 64 orang yang mendaftarkan diri terdapat 41 orang (64,06 %) yang lulus *check* kesehatan sehingga dapat mendonorkan darah dan 23 orang (35,94 %) peserta yang gagal (tidak lulus) *check* kesehatan sehingga tidak dapat mendonorkan darah.



Gambar 1. Donor darah



Dari kegiatan donor darah ini terdapat 41 kantong darah, dengan perincian berikut:

1. Golongan darah A berjumlah 13 kantong darah (31,71 %)
2. Golongan darah B berjumlah 9 kantong darah (21,95 %)
3. Golongan darah O berjumlah 15 kantong darah (36,59 %)
4. Golongan darah AB berjumlah 4 kantong darah (9,76 %)

Serta berikut perbandingan jenis kelamin yang telah mengikuti donor darah & check kesehatan ini sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Peserta Donor Darah

JENIS KELAMIN	
Laki-Laki	Perempuan
16 Orang	25 Orang

Yang tidak lupa juga di meriahkan dengan seminar donor darah yang dilaksanakan di gedung Graha Institut Bisnis & Informatika (IBI) Kosgoro 1957, yang di bawakan langsung oleh ibu apt. Ayu Hesty Wulandary, S.Si selaku kepala *Nutritionist* dari PT. Suryaprana Nutrisindo yang memberikan paparan pentingnya donor darah & check kesehatan serta manfaat yang di dapatkan setelah melakukan donor darah dan juga menjelaskan berbagai sifat karakteristik maupun perbedaan pada masing-masing jenis golongan darah yang ada, dengan pembawaan materi yang sangat menarik dan meningkatkan antusias serta pengetahuan bagi para peserta seminar.



Gambar 2. Seminar Donor Darah dengan Pemateri Ibu apt. Ayu Hesty Wulandary, S.Si Selaku Kepala *Nutritionist* dari PT. Suryaprana Nutrisindo.

Pada acara kedua di isi dengan seminar anti Narkoba dan gaya pola hidup sehat yang di selenggarakan di gedung Graha Institut Bisnis & Informatika (IBI) Kosgoro 1957. Yang di hadir langsung oleh bapak kombes Pol. Gazali Ahmad, S.I.K., M.H selaku Kepala BNN Kota Jakarta Selatan sebagai narasumber.

Kepala BNN Kota Jakarta Selatan menyampaikan kepada peserta yang hadir untuk senantiasa menjaga lingkungan sekitar dari bahaya penyalahgunaan narkoba terutama di lingkungan kampus serta memberikan edukasi tentang bahayanya penggunaan narkoba dan obat-obatan terlarang yang berakibat fatal yang bisa mengakibatkan ketergantungan serta bisa mengakibatkan kematian kepada para penggunanya dan tidak lupa memberikan pengetahuan tentang berbagai jenis narkoba serta obat-obatan terlarang yang sudah di temukan dan banyak di pergunakan, diakhir Kepala BNN Kota Jakarta Selatan menyampaikan dibutuhkan partisipasi aktif masyarakat untuk terus



menjaga lingkungan dari bahaya penyalahgunaan narkoba. Selanjutnya dalam lingkungan kampus mahasiswa/i diharapkan dapat mengambil peran untuk Bersama-sama mewujudkan lingkungan kampus bersinar (Bersih Narkoba) kegiatan seminar ini diikuti sebanyak 63 orang mahasiswa/i.



Gambar 3. Seminar Bahaya Penyalahgunaan Narkotika dan Obat-Obatan Terlarang dengan Pemateri Bapak Kombes Pol. Gazali Ahmad, S.I.K., M.H selaku Kepala BNN Kota Jakarta Selatan

PENUTUP

1. Kegiatan donor darah dan *check* kesehatan memiliki tujuan mulia untuk menyediakan persediaan darah yang memadai bagi pasien yang membutuhkan, sambil juga meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap kesehatan diri sendiri dan orang lain.
2. Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah serius yang mengancam generasi muda dan masa depan bangsa.
3. Seminar anti narkoba dan gaya hidup sehat menjadi upaya penting dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba dan meningkatkan kesadaran masyarakat.

Saran:

1. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga lingkungan dari bahaya penyalahgunaan narkoba, terutama di lingkungan kampus.
2. Melakukan kegiatan edukasi dan sosialisasi secara terus-menerus tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, terutama kepada generasi muda, untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mereka.
3. Mengadakan kegiatan donor darah secara berkala untuk memastikan ketersediaan darah yang memadai bagi pasien yang membutuhkan.
4. Melibatkan berbagai pihak seperti lembaga pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat umum dalam mendukung kegiatan-kegiatan kesehatan dan anti-narkoba.

Diharapkan dapat terus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan bahaya penyalahgunaan narkoba, serta memberikan kontribusi positif dalam upaya menjaga kesehatan dan masa depan generasi muda.



UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak kampus Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957 yang telah ikut mendukung kegiatan pengabdian amal ini dan serta telah menyediakan tempat untuk keberlangsungan acara ini. Dan tidak lupa juga kepada Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMMA) serta seluruh masyarakat umum yang telah membantu melaksanakan kegiatan acara ini.

Tidak lupa juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak PMI Kota Jakarta selatan, BNN Kota Jakarta Selatan, dan PT. Suryaprana *Nutritionist (Nutrimax)* yang telah ikut menjadi sponsor dan partner kerja sama. Khususnya kepada Bapak kombes Pol. Gazali Ahmad, S.I.K., M.H selaku Kepala BNN Kota Jakarta Selatan sebagai narasumber, dan Ibu apt. Ayu Hesty Wulandary, S.Si selaku kepala *Nutritionist* dari PT. Suryaprana Nutrisindo sebagai narasumber pada acara seminar ini.

REFERENSI

- BNN. (2023). *PRESS RELEASE CAPAIAN KINERJA AKHIR TAHUN 2023 BNN KOTA YOGYAKARTA*. Yogyakarta: Bnn.Go.Id. <https://yogyakartakota.bnn.go.id/press-release-capaian-kinerja-akhir-tahun-2023-bnn-kota-yogyakarta/>
- dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. (2023). *Kenali Donor Darah dan Beragam Manfaatnya*. Yankes.Kemkes.Go.Id. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2181/kenali-donor-darah-dan-beragam-manfaatnya
- Fadli, dr. R. (2024). *Pengertian Narkoba dan 9 Dampaknya bagi Kesehatan*. Halodoc.Com. <https://www.halodoc.com/artikel/pengertian-narkoba-dan-9-dampaknya-bagi-kesehatan>
- Fitriani Fitriani, Muhammad Qasim, & Dewi Fian Fautngil Yanan. (2022). Bakti Sosial Donor Darah Dengan Tema Setetes Darah Dapat Menyelamatkan Satu Nyawa Saudara Kita. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 156–161. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v2i3.2060>
- Kesehatan, J. P., Agung, A., Oka Widana, G., Luh, N., Devhy, P., Purwanti, I. S., Wayan, N., Bintari, D., & Prihatiningsih, D. (2022). *Di Smp Tawakkal Denpasar*. 5(4), 304–313. <http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>
- Khalid Rijaluddin, A. A. T. R. I. F. N. (2023). Seminar Anti Narkoba Dan Pola Hidup Sehat. *Jurnal PKM Ilmu Kependidikan*, 6(2), 1–9.
- Lutfi, M., & Zuryaty. (2022). Donor Darah "Selamatkan Jiwa Dan Sehatkan Raga Di Masa Pandemi Covid 19". *Jurnal Paradigma*, 4(1), 27–35.
- Sulistyo Ningsih, A., Rahmi, A., Purnama Sari, D., Mariyana, M., Norlina, S., & Elok N, Y. (2023). Gedor (Gencar Dondor Darah) Bagi Masyarakat Kalimantan Selatan Yang Membutuhkan. *Jurnal Suaka Insan Mengabdi (Jsim)*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.51143/jsim.v5i1.461>
- Utara, M., La, H., & Yunus, P. R. T. (2022). *Patilaiya H.L, Ramli dan Yunus T. Upaya Peningkatan ...* 4(1), 24–32.



LAMPIRAN



Gambar 4. Penghargaan dan Sertifikat PMI Kota Jakarta Selatan



Gambar 5. Sertifikat Pemerhati Narasumber Selaku Kepala Nutritionist dari PT. Suryaprana Nutrisindo





Gambar 6. Foto Peserta Management Festival Love Health



Gambar 7. Stan Bazar Jajanan

